

**PENGEMBANGAN ASPEK BAHASA ANAK USIA DINI
MELALUI KOTAK HURUF PADA KELOMPOK A1
DI RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA 04 SEMPOLAN**

SKRIPSI



Oleh :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ROBIATULKIPTIYAH
211101050016
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDY PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN ASPEK BAHASA ANAK USIA DINI
MELALUI KOTAK HURUF PADA KELOMPOK A1
DI RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA 04 SEMPOLAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
ROBIATUL KIPTIYAH
211101050016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDY PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN ASPEK BAHASA ANAK USIA DINI
MELALUI KOTAK HURUF PADA KELOMPOK A1
DI RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA 04 SEMPOLAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

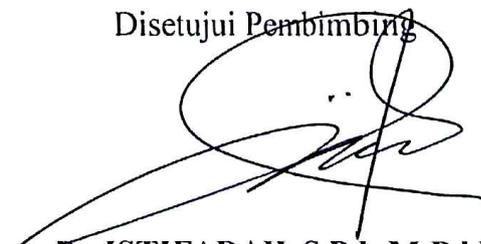
Oleh :

Robiatul Kiptiyah

211101050016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. ISTIFADAH, S.Pd, M.Pd.I

NIP: 196804141992032001

**PENGEMBANGAN ASPEK BAHASA ANAK USIA DINI
MELALUI KOTAK HURUF PADA KELOMPOK A1
DI RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA 04 SEMPOLAN**

SKRIPSI

Telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Selasa
Tanggal: 24 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris



Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 197409052007101001

Farah Dianita Rahman, S.S. T, M.Kes.
NIP. 199007092023212041

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I. ()
2. Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 19730424000031005

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝۷۸

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur."(QS. An-Nahl: 78)^{1*}



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

^{1*} Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Badan Libang dan Diklat Kementerian Agama, 2019), 235.

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

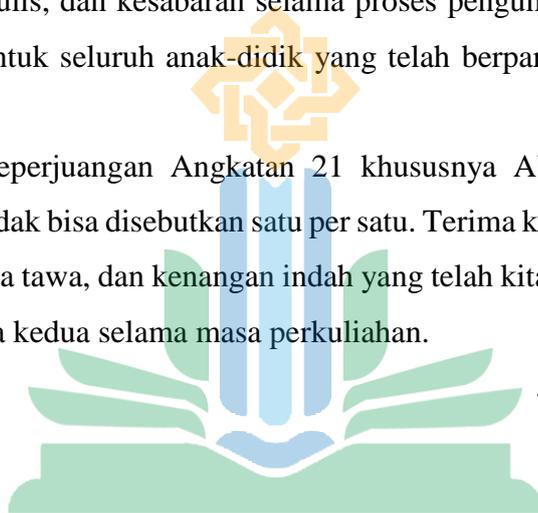
1. Abi saya Sahran Fauzi, beliau merupakan sosok yang tidak hanya memberikan kasih sayang yang tanpa batas, tetapi beliau menjadi panutan yang tidak pernah mengenal kata lelah. Beliau juga mengajar keteguhan, keikhlasan dan ketegaran dalam menghadapi segala keadaan.
2. Ma'e saya Tomina. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan dan didikan yang tiada pernah lelah engkau berikan sepanjang hayat. Beliau merupakan cahaya dan juga sumber kekuatan saya yang tidak pernah padam, beliau mengingatkan arti kesabaran, ketegaran, dan cinta tanpa syarat. Meski raga beliau telah tiada, namun kasih sayang dan doa masih terasa dan selalu mendampingi setiap langkah saya. Semoga amal ibadahnya dan kebajikannya diterima oleh Allah, dan segala dosanya diampuni oleh Allah. *Lahul fatehah.*
3. Adik saya Aulia Izzatun Nisa'. Terima kasih selalu memberikan dukungan dan semangat serta kehadiranmu yang selalu membawa warna dan semangat baru dalam hidupku. Semoga engkau kelak tumbuh menjadi pribadi yang kuat, bijaksana, dan penuh kasih, menjadi cahaya bagi keluarga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat serta Taufik dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kotak Huruf Pada Kelompok A1 Raudhatul Athfal Perwanida 4 Sempolan. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam ilmiah. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dikarenakan banyak dukungan dari banyak orang. Oleh karena itu penulis akan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kebijakan dan fasilitas akademik selama penulis menempuh Pendidikan
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam urusan administrasi di tingkat fakultas.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang berharga bagi penulis.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang senantiasa memberikan informasi dan bimbingan selama penulis berada di program studi.
5. Ucapan terima kasih yang istimewa penulis haturkan kepada Ibu Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran, waktu, bimbingan, dan arahan yang tak henti-hentinya diberikan. Dukungan dan motivasi dari Ibu menjadi kekuatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi selama penulis menjalani masa perkuliahan.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi PIAUD Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas segala ilmu, didikan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan, yang menjadi bekal bagi penulis.
8. Penulis juga menghaturkan terima kasih yang tulus kepada keluarga besar Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan. Secara khusus kepada Ibu Sri Yulianingsih selaku kepala Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan yang telah memberikan izin penelitian, serta seluruh dewan guru dan staf yang telah banyak membantu penulis, dan kesabaran selama proses pengumpulan data. Tak lupa, terima kasih untuk seluruh anak-didik yang telah berpartisipasi dengan penuh keceriaan.
9. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 21 khususnya AUD 1 Program Studi PIAUD yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, canda tawa, dan kenangan indah yang telah kita lalui bersama. Kalian adalah keluarga kedua selama masa perkuliahan.



Jember, 21 April 2025

Penulis

Robiatul Kiptiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Robiatul Kiptiyah, 2025: Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kotak Huruf pada Kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

Kata Kunci: pengembangan bahasa, anak usia dini, kotak huruf, media pembelajaran, Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

Pengembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting dalam pendidikan, karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi utama yang mendukung interaksi sosial dan perkembangan kognitif anak. Di Raudhatul Athfal Perwanida 04 sempolan salah satu untuk mengembangkan menggunakan media kotak huruf. Dengan menggunakan kotak huruf, anak-anak dapat belajar mengenali huruf, menyusun kata, dan memperluas kosakata mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Bagaimana implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan. Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pengembangan aspek bahasa melalui kotak huruf pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan.

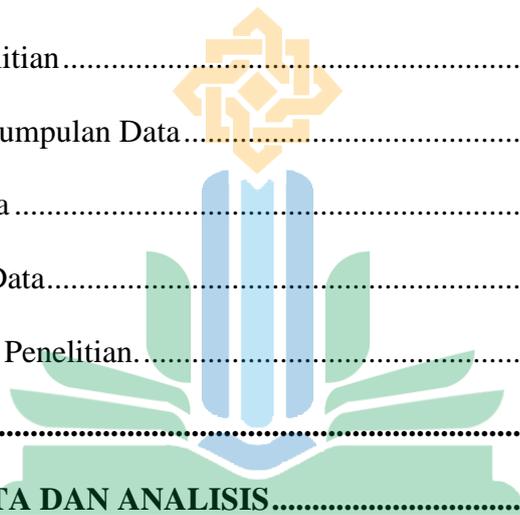
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun lokasi penelitian di Raudhatul Athfal Perwanida 04 sempolan. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelompok A1, dan juga peserta didik kelompok A1. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan, mengenai implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui media kotak huruf pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 sempolan yaitu diawali dengan merancang dan menyiapkan media pembelajaran berupa media kotak huruf, mengkondisikan anak usia dini sebelum memulai kegiatan pembelajaran, menjelaskan proses kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini melalui media kotak huruf yang meliputi guru mengenalkan huruf, guru mengajak anak bermain tebak huruf dan pendidik mengajak anak untuk menyusun kata sederhana, terakhir adalah penguatan dan evaluasi. Evaluasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan diakhir ada penguatan yang berupa apresiasi kepada anak usia dini berupa tepuk tangan dan motivasi pada teman teman yang lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22

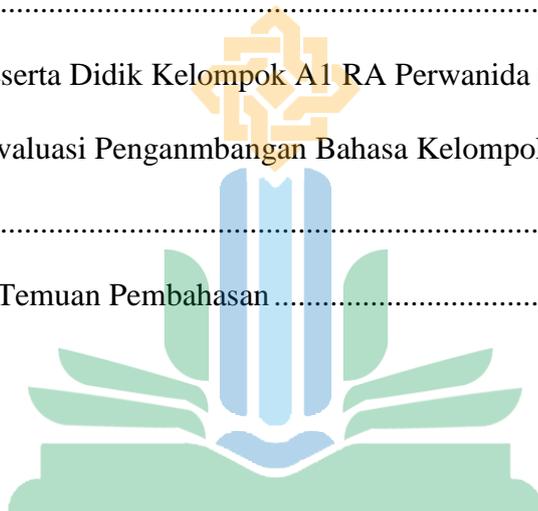
1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	22
2. Kotak Huruf.....	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data	34
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap-tahap Penelitian.....	37
BAB IV	39
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	39
A. Gambaran Objek Penelitian.....	39
B. Penyajian Data dan Analisis	42
C. Pembahasan Temuan	61
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No Urain	Hal
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian	19
Tabel 2.2 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	26
Tabel 4.1 Data Guru RA Perwanida 04 Sempolan.....	
.....	42
Tabel 4.2 Data Peserta Didik Kelompok A1 RA Perwanida 04 Sempolan.....	43
Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Penganmbangan Bahasa Kelompok A1 Melalui Media Kotak Huruf	59
Tabel 4.4 Matrik Temuan Pembahasan	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Urain	Hal
Gambar 4.1 Media Kotak Huruf Untuk Mengembangkan Aspek Bahasa	56
Gambar 4.2 Pendidik Mengkondisikan Anak Sebelum Memulai Kegiatan Pembelajaran	58
Gambar 4.3 Pendidik Mengenalkan Huruf Vokal pada Anak.....	61
Gambar 4.4 Pendidik Mengajak Anak Bermain Tebak Huruf	63
Gambar 4.5 Anak Menyusu Kata Sederhana (Nama Mereka Sendiri).....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Keterangan (Izin Penelitian)
6. Surat Keterangan (Selesai Penelitian)
7. RPPH
8. Foto Kegiatan Kotak Huruf
9. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan sebuah masa yang kritis dalam aspek perkembangan anak, terutama aspek bahasa. Pada usia 0-6 tahun, anak mengalami masa keemasan atau disebut dengan *golden age*, dimana mereka masih dalam tahap awal membangun beberapa aspek seperti, nilai moral, emosional, motorik, dan bahasa. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 14, pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pendidikan anak usia dini mempunyai sebuah tujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada pada anak usia dini, supaya menjadi bekal untuk hidup dan gampang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaan pendidikan perlu memperhatikan beberapa aspek yang sudah ada pada anak, yaitu motorik anak, agama dan moral, kognitif, bahasa sosial emosional dan seni.

² I Ketut Tanu, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 19,

Hal ini diperjelas oleh Permendikbud No 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 ayat 2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.³

Sebagaimana ulasan diatas, maka pendidikan anak usia dini memiliki peran penting untuk memberikan stimulus dan menentukan pertumbuhan serta perkembangan anak yang akan mendatang. Karena pada hakikatnya, anak usia dini sudah memiliki beberapa aspek untuk dikembangkan. Perkembangan tersebut yang akan menjadi bekal perkembangan selanjutnya.

Beberapa aspek yang perlu dikembangkan diantaranya adalah bahasa. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan bahasa pada anak dimulai sejak lahir, dan menjadi benar-benar efektif saat mereka membutuhkan interaksi dengan orang lain. Pertumbuhan kosakata anak secara signifikan mempengaruhi perkembangan bahasa mereka secara keseluruhan. Menurut penelitian Nelson dalam penelitian safitri, yang dilakukan di Amerika Serikat didapatkan jumlah dari keterlambatan bahasa anak antara 5% sampai 8%, dan hasil dari keterlambatan bicara antara 2,3% sampai 19%.

³ Arif Wicaksana and Tahar Rachman, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27,

Menurut Kemenkes di Indonesia sendiri prevalensi keterlambatan berbicara pada anak prasekolah berkisar 2,3%-24%. Sedangkan angka kejadian di Kalimantan Barat didapatkan anak dengan gangguan bicara sebanyak 6% baik anak-anak yang tinggal di perkotaan maupun desa. Maka dari itu perkembangan bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan PAUD.⁴

Pengembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting dalam pendidikan, karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi utama yang mendukung interaksi sosial dan perkembangan kognitif anak. Dalam hal ini, penerapan media pembelajaran seperti kotak huruf dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Dengan menggunakan kotak huruf, anak-anak dapat belajar mengenali huruf, menyusun kata, dan memperluas kosakata mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan dalam proses belajar anak. Landasan filosofis penelitian ini berfokus pada pemahaman bahwa pendidikan harus memenuhi kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memberikan pedoman bahwa pendidikan harus berorientasi pada pengembangan karakter dan potensi individu.

⁴ Triyana Harlia Putri Mia Audina, Murtilita, "Stimulasi Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 1-5 Tahun Literature Review" 2, no. April (2013): 94-100.

Peningkatan kosakata ini merupakan komponen utama dari pemerolehan bahasa. Keterampilan bahasa diperoleh dan dipelajari secara alami oleh anak-anak di usia muda saat mereka beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Bahasa berfungsi sebagai sarana berinteraksi dengan orang lain, berfungsi sebagai alat sosialisasi. Bromley mengidentifikasi empat komponen bahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Penting untuk dicatat bahwa keterampilan bahasa berbeda dari keterampilan berbicara. Sementara bahasa merupakan sistem tata bahasa yang kompleks dan kaya secara semantik, Keterampilan berbicara terwujud sebagai ekspresi verbal. Bahasa dapat bersifat reseptif (dipahami, diakui) atau ekspresif (diartikulasikan).⁵

Menurut Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Standar Capaian Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun (Kemendikbud, 2014), bahasa meliputi komponen-komponen sebagai berikut: a) Keterampilan bahasa reseptif meliputi memahami perintah, mengulang kalimat yang lebih rumit, memahami aturan, dan menikmati bacaan. b) Keterampilan bahasa ekspresif meliputi menanggapi pertanyaan kompleks, mengidentifikasi kelompok gambar yang bunyinya mirip, memiliki perbendaharaan kata, dan menceritakan kembali cerita yang pernah didengar. c) Literasi awal meliputi mengenali lambang huruf, mengidentifikasi bunyi awal nama benda,

⁵ Windi Oktafiani, Anita Chandra Dewi Sagala, and Ratna Wahyu Pusari, "Analisis Perkembangan Bahasa Anak Melalui Sentra Main Peran Mikro Kelompok B Di RA Karakter Kota Semarang," *Seminar Nasional PAUD 2019*, 2019, 61–67.

menyebutkan kelompok gambar yang bunyi awalnya sama, dan memahami hubungan bunyi dengan bentuk huruf.⁶

Menurut Soedari proses pembelajaran dalam mengembangkan bahasa harus memiliki beberapa strategi pembelajaran, salah satunya adalah belajar sambil bermain. Menggunakan cara yang demikian akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan anak tidak akan cepat bosan. Konsep pembelajaran di PAUD memang dirancang dengan bermain. Anak belajar dengan cara yang tidak membosankan.⁷ Proses belajar sambil bermain bisa menjadi metode yang sangat efektif dalam pendidikan, dimana anak usia dini dapat belajar sambil bermain yang tentunya masih dalam bimbingan pendidik atau orang tua.⁸ Salah satu strategi pembelajaran melalui bermain yakni menggunakan kotak huruf.

Kegiatan yang dirancang untuk anak-anak yang melibatkan permainan menyenangkan sekaligus penting. Hasilnya, ketika anak-anak terlibat dalam kegiatan belajar ini, mereka secara efektif belajar sambil bersenang-senang. Hal ini berlaku juga untuk pengembangan keterampilan pengenalan huruf. Menurut Trisniwati menegaskan bahwa merangsang kemampuan mengenali huruf harus selaras dengan prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini dan sesuai dengan karakteristik anak-anak, terutama melalui permainan. Dengan mengintegrasikan pembelajaran ke

⁶ “Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014,” 2014, 10–27.

⁷ Eva Novalina, “Meningkatkan Kemampuan Mengenali Huruf Melalui Media Magic Box Pada Anak Kelompok B DiRa At-Taqwa Way Kanan,” *Skripsi*, 2023, 6.

⁸ Khairul A. As’adut et al., *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* (DOT PLUS Publisher, 2023)2

dalam kegiatan bermain, anak-anak tetap tidak menyadari bahwa mereka sedang belajar, mencegah kebosanan selama sesi ini dan memfasilitasi pengenalan simbol dan bunyi alfabet dengan lebih mudah.

Memahami aturan permainan dan merasakan panca indra secara langsung menjadi lebih mudah bagi anak ketika mereka dapat melihat, merasakan, dan memegang benda sendiri. Oleh karena itu, media memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan permainan konkret. Sebagaimana dikemukakan oleh Arsyad, media berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan atau menyampaikan pesan-pesan edukatif. Media tidak harus mahal atau mewah; sumber daya yang sederhana dan menarik pun dapat menumbuhkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak. Media yang menarik tersebut dapat meningkatkan keterampilan anak, termasuk kemampuan mereka dalam mengenali huruf alfabet. Ketika kegiatan pembelajaran menggunakan media yang menarik, anak sering kali merasa senang dan terlibat, sekaligus tanpa disadari memperluas pengetahuan dan kemampuan mereka.⁹

Media untuk pembelajaran bermain dengan cara yang menyenangkan dengan media kotak huruf, kotak huruf merupakan alat yang berbentuk kubus setiap sisinya ada huruf abjad. Kotak huruf menjadi sebuah media pembelajaran supaya gaya belajar lebih menarik, dan tidak membuat anak cepat bosan. Kotak huruf mempunyai manfaat artinya, memudahkan

⁹ Umi Nur Zahra, "Pengaruh Media Permainan Kotak Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Azhar 7 Hajimena Lampung Selatan," *Skripsi*, 2022, 3.

anak dalam memahami kata dan huruf, kotak huruf merupakan sebuah kotak dengan 6 sisi, yang setiap berisikan huruf alfabet. Harapannya dengan menggunakan kotak huruf pembelajaran akan menjadi lebih bermakna, lebih menarik, memudahkan anak dalam menambah pengetahuannya, kemampuan khususnya dalam mengenal huruf.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 April 2025 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan, ditemukan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini masih menghadapi berbagai tantangan. Upaya guru dalam menstimulasi kemampuan bahasa melalui kegiatan seperti bernyanyi belum sepenuhnya efektif. Anak-anak cenderung belum mampu mengungkapkan keinginannya secara verbal dan masih mengandalkan isyarat fisik seperti menunjuk. Keterbatasan kosa kata juga terlihat, di mana sebagian besar anak hanya mampu mengucapkan satu atau dua kata dalam percakapan sehari-hari.

Kemampuan membaca anak juga belum berkembang sesuai harapan, terlihat dari kesulitan mereka dalam memahami isi buku bacaan. Minimnya interaksi sosial dengan teman sebaya semakin memperjelas kurangnya stimulasi terhadap keterampilan komunikasi dan sosial. Selain itu, penggunaan bahasa daerah masih dominan dalam komunikasi anak dengan guru, yang menjadi salah satu indikator belum optimalnya penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal. Dari 18 anak yang diamati, sebanyak 11 anak teridentifikasi masih berada pada tahap “belum berkembang” dalam aspek bahasa, sedangkan 7 anak lainnya berada

pada tahap “mulai berkembang”. Hal ini menegaskan bahwa mayoritas anak masih memerlukan stimulasi serta intervensi yang lebih tepat dan intensif untuk mendorong kemajuan kemampuan bahasa mereka. Padahal, Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan telah memiliki media pembelajaran seperti kotak huruf yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk menstimulasi aspek bahasa. Sayangnya, penggunaannya belum optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kondisi ini menjadi landasan penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut guna menemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan bahasa anak usia dini. Dari pemaparan di atas maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan berjudul “Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kotak Huruf pada Kelompok A1 Di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁰ Adapun fokus penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi pengembangan aspek

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian dari masalah tersebut adalah: Untuk mendeskripsikan implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf, sehingga penulis dapat menerapkan pada kegiatan sehari hari.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengembangan aspek bahasa yang baik membantu guru dalam menyediakan lingkungan belajar yang

mendukung, sehingga anak-anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa mereka dengan lebih efektif. Dengan fasilitas yang memadai, guru bisa menggunakan beragam media pembelajaran yang menarik, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar pengembangan bahasa.

c. Bagi Anak Usia Dini

Pengembangan aspek bahasa yang baik memberikan manfaat bagi peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menarik. Hal ini memudahkan anak-anak untuk berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan bahasa dengan lebih baik melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan.

E. Definisi Istilah

1. Pengembangan Aspek Bahasa

Pengembangan bahasa pada anak-anak melibatkan peningkatan kemampuan dalam kosakata, sintaksis, dan semantik. Kosakata berkaitan dengan jumlah dan pemahaman kata yang digunakan, sintaksis dengan cara menyusun kata menjadi kalimat, dan semantik dengan makna kata tersebut. Pada tahap pralinguistik (0-1 tahun), anak mulai mengeluarkan bunyi dan meniru suara tanpa menggunakan kata sebenarnya. Kemudian, pada tahap linguistik (1-2 tahun), anak mulai menggunakan kata tunggal untuk menyampaikan kebutuhan dasar. Usia 2-3 tahun, mereka mulai menggabungkan kata menjadi kalimat

sederhana, dan pada usia 3-6 tahun, anak mampu membuat kalimat lebih kompleks serta memahami tata bahasa dengan lebih baik. Perkembangan ini penting karena tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi, tetapi juga mendukung pertumbuhan kognitif dan sosial anak.

Pengembangan bahasa pada anak usia 4 hingga 5 tahun adalah proses di mana anak meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi melalui bahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Pada tahap ini, anak mulai mengembangkan kosakata yang luas, mampu membuat kalimat yang lebih terstruktur, dan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain secara lebih lancar. Anak juga mulai memahami hubungan antara suara dan huruf sebagai dasar awal belajar membaca dan menulis. Proses ini melibatkan berbagai aspek seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya didukung oleh interaksi aktif dengan lingkungan dan pendampingan dari orang dewasa.

2. Kotak Huruf

Kotak huruf adalah sebuah alat atau media yang digunakan untuk menyimpan dan mengorganisir huruf-huruf, dalam bentuk fisik. Dalam konteks pendidikan, kotak huruf sering digunakan sebagai sarana untuk membantu proses belajar membaca dan menulis, terutama bagi anak-anak. Dengan menggunakan kotak huruf, anak-anak dapat lebih mudah mengenali bentuk dan suara dari setiap huruf, serta berlatih

menyusun kata-kata. Selain itu, kotak huruf juga dapat berfungsi sebagai alat bantu visual yang mendukung pengajaran bahasa, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan merangsang kreativitas dalam pembelajaran.

Jadi istilah dalam konteks pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada merujuk pada penjelasan yang mendalam tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan proses belajar bahasa pada anak. Pengembangan bahasa anak usia dini meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang merupakan elemen penting dalam komunikasi. Kotak huruf berfungsi sebagai alat bantu yang memungkinkan anak untuk mengenali simbol-simbol bahasa, sehingga dapat secara efektif meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Selain itu, kotak huruf tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk merangsang minat anak dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, definisi istilah ini sangat penting untuk memahami bagaimana alat seperti kotak huruf dapat mendukung perkembangan bahasa pada anak usia dini.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini disusun dalam beberapa bab yang terstruktur, sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab 2: Kajian Kepustakaan

Bab ini menjelaskan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta kajian teori yang berfokus pada pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf.

Bab 3: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahapan penelitian.

Bab 4: Penyajian Data

Bab ini menyajikan data serta analisis yang mana termasuk bagian penting berisi tentang, bab dan sub bab, gambaran objek penelitian pembahasan tentang temuan penelitian.

Bab 5: Penutup

Bab terakhir menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran konstruktif yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Skripsi Ayu Tyssana Wani dengan judul “Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar Di RA Al Amin II Ngruki Tahun Pelajaran 2022/2023” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023¹¹

Penelitian dari Ayu Thyssana Wani memberikan sebuah hasil penelitian adalah Metode bercerita dengan buku cerita bergambar sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Anak-anak lebih tertarik dan mampu mengeksplorasi kemampuan berbahasa karena visualisasi gambar membantu mereka memahami dan menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri.

Persamaannya adalah sama-sama mempunyai tujuan untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini, dan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah menggunakan metode pembelajaran yang beda, penelitian terdahulu menggunakan metode

¹¹ Ayu Tyssana Wati, “Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar Di RA Al Amin II Ngruki Tahun Pelajaran 2022/2023”,
Skripsi VIII, no. I (2023): 1–19.

bercerita dengan buku cerita gambar, penelitian yang sekarang menggunakan media pembelajaran kotak huruf.

2. Skripsi Anisatul Fadilah dengan judul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Gerak dan Lagu pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023”. Mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN KHAS Jember, 2023.¹²

Penelitian dari Anisatul Fadilah memberikan sebuah hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu di TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti terdiri dari tiga tahapan, yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam aspek menyimak dilakukan dengan mendorong anak untuk memperhatikan dan mendengarkan secara aktif lagu serta gerakan yang mengandung kosa kata dan kalimat sesuai tema pembelajaran, sehingga anak memperoleh kosakata baru dan pemahaman yang lebih baik. Sementara itu, dalam aspek mengungkapkan, guru memberikan lagu dan gerakan untuk ditirukan oleh anak serta memberikan stimulasi sesuai keunikan masing-masing anak. Dengan demikian, metode gerak dan lagu terbukti

¹² Anisatul Fadilah, *Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo*, 2023.

efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak, baik dalam aspek menyimak maupun mengungkapkan.

Persamaannya adalah mempunyai tujuan yang sama dalam pengembangan aspek bahasa anak usia dini. Perbedaannya adalah media yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode gerak dan lagu, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan media kotak huruf, tempat penelitian, metode penelitian.

3. Skripsi Sonia Ayu Fathonah Dengan judul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Buku Siroh Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Melati”. Mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Curup, 2024¹³

Penelitian dari Neti Susanti memberikan sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal (pra siklus), rata-rata perkembangan bahasa anak masih dalam kategori “Belum Berkembang” (BB) dengan skor rata-rata 4,7. Setelah penerapan metode bercerita dengan buku siroh pada Siklus I, skor rata-rata meningkat menjadi 9,3 dengan kategori “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH), dan pada Siklus II skor rata-rata kembali meningkat menjadi 14,5 dengan kategori “Berkembang Sangat Baik” (BSB). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode bercerita dengan buku

¹³ Sonia Ayu Fathonah, “Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Buku Siroh Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Melati,” *Skripsi*, 2024, 1–34.

sirah efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, seperti memahami perintah, mengulang kalimat, minat membaca, memahami aturan, berkomunikasi, dan menyampaikan pesan.

Persamaanya adalah mempunyai tujuan yang sama untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini. Perbedaannya adalah tempat penelitian, metode penelitian, peneliti terdahulu menggunakan PTK sedang sekarang menggunakan kualitatif deskriptif, media yang digunakan, yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode bercerita sirah nabawiyah sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan kotak huruf.

4. Skripsi Ranti Oktari dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Celemek Huruf untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini". Mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.¹⁴

Penelitian dari Ranti Oktari memberikan sebuah hasil penelitian tentang celemek huruf yang disimpulkan hasil evaluasi terhadap kelayakan media pembelajaran menunjukkan bahwa penilaian oleh ahli media memperoleh skor 3,5 dengan kategori "Baik", sedangkan penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 3,6 dengan kategori "Sangat Baik", dan penilaian oleh ahli bahasa memperoleh skor 3,0

¹⁴ Ranti Oktari, *Pengembangan Media Pembelajaran Celemek Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, *Pharmacognosy Magazine*, vol. 75, 2021.

dengan kategori "Baik". Penelitian ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran celemek huruf yang dikembangkan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama mempunyai tujuan untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran. Perbedaanya dalam penelitian ini adalah media yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan celemek huruf sedangkan penelitian ini menggunakan kotak huruf, tempat penelitian, metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dan melibatkan uji coba produk, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

5. Skripsi Sri Reka Lestari dengan judul “ Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual di Tk Nurul Iman Banda Aceh”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh 2021.¹⁵

Penelitian dari Sri Reka Lestari memberikan sebuah hasil penelitian yang menunjukkan adanya kemajuan dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak melalui penggunaan media audio visual di

¹⁵ Sri Reka Lestari, “Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di Tk Nurul Iman Banda Aceh,” *Skripsi*, 2021, 8.

TK Nurul Iman Banda Aceh. Peningkatan ini terukur dengan rata-rata persentase perkembangan yang mencapai 18% untuk kategori Belum Berkembang (BB), 24% untuk kategori Mulai Berkembang (MB), 31% untuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 27% untuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan observasi akhir, penelitian ini dapat dinyatakan berhasil karena data yang diharapkan telah diperoleh dari anak-anak kelompok B2 di TK tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahasa anak melalui media audio visual sangat efektif untuk diterapkan.

Persamaanya adalah mempunyai tujuan yang sama untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini dan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaanya adalah tempat penelitian, media yang digunakan, yaitu penelitian terdahulu menggunakan audio visual sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan kotak huruf.

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ayu Thyssana Wani	Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar Di RA Al Amin II Ngruki Tahun Pelajaran 2022/2023	a. Mempunyai tujuan yang sama untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini. b. Metode penelitian kualitatif deskriptif.	a. Media yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan media bercerita menggunakan buku gambar, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan media kotak huruf b. Tempat penelitian

2	Anisatul Fadhilah	Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Gerak dan Lagu pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023	a. Mempunyai tujuan untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini.	a. Metode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode lagu dan gerak, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan media kotak huruf b. Metode penelitian. c. Tempat penelitian.
3.	Sonia Ayu Fathonah	Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Buku Sirih Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Melati	a. Mempunyai tujuan yang sama untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini.	a. Tempat penelitian b. Metode penelitian c. Media pembelajaran yang berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan metode bercerita sirih nabawiyah , sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan kotak huruf
4.	Ranti Oktari	Pengembangan Media Pembelajaran Celemek Huruf untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.	a. Mempunyai tujuan yang sama untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini.	a. Media yang digunakan, penelitian terdahulu adalah celemek huruf, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan kotak huruf. b. Metode penelitian, peneliti terdahulu menggunakan model pengembangan ADDIE, sedangkan peneliti sekarang menggunakan

				metode kualitatif deskriptif. c. Tempat penelitian.
5.	Sri Reka Lestari	Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual di Tk Nurul Iman Banda Aceh.	a. Mempunyai tujuan yang sama untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini. b. Metode penelitian, kualitatif.	a. Media yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan media audio visual, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan media kotak huruf.

Berdasar tabel penelitian terdahulu ada lima penelitian tentang pengembangan aspek anak usia dini yang menunjukkan kesamaan dan perbedaan. Persamaan dari kelima penelitian tersebut adalah mengembangkan aspek bahasa anak usia dini, adapun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, tempat penelitian, usia peserta didik yang diteliti. Penelitian ini melanjutkan dengan fokus pembahasan yang berbeda dari kelima penelitian terdahulu, yakni implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan melalui kotak huruf.

B. Kajian Teori

1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

1) Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Setiap orang mempunyai potensi yang sama untuk menguasai suatu bahasa. Penguasaan bahasa setiap orang terjadi

secara dinamis dan melalui beberapa tahapan. Manusia mulai berkomunikasi pertama dengan lingkungan melalui bahasa tangisan. Bayi belajar bahasa melalui komunikasi segala kebutuhan dan keinginannya. Sejalan dengan pengembangannya dan kematangan fisik, terutama yang berkaitan dengan proses berbicara, Pertukaran ini semakin meningkat dan meluas, seperti orang-orang lingkungan sekitar, keadaan.

Bahasa adalah sistem komunikasi manusia yang menggunakan simbol bunyi dari mulut. Ini adalah kemampuan unik manusia untuk berinteraksi melalui tanda dan simbol, seperti kata-kata dan gerakan. Bahasa terdiri dari kata-kata dengan makna abstrak yang terhubung ke konsep atau objek. Penggunaan bahasa mengikuti aturan tertentu dalam ucapan dan tulisan.¹⁶

Piaget menjelaskan bahwa perkembangan bahasa anak sangat terkait dengan perkembangan kemampuan berpikir atau kognitifnya. Bahasa muncul sebagai bagian dari cara anak memahami dan mengorganisasi pengalaman mereka. Dengan kata lain, kemampuan berbahasa berkembang seiring dengan kematangan biologis dan pengalaman yang dialami anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Bahasa bukan hanya alat komunikasi,

¹⁶ Choirun Nisak Aulina, *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (UMSIDA Pers, 2018).

tetapi juga mencerminkan tingkat perkembangan pemikiran anak yang semakin kompleks seiring bertambahnya usia.¹⁷

Menurut Vygotsky, bahasa berkembang melalui interaksi sosial antara anak dan orang lain di sekitarnya. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir yang penting. Melalui komunikasi dengan orang dewasa dan teman sebaya, anak belajar menginternalisasi bahasa dan menggunakannya untuk mengatur perilaku serta menyelesaikan masalah. Perkembangan bahasa terjadi dalam konteks sosial, di mana dukungan dan bantuan dari lingkungan dapat mempercepat proses belajar anak.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki potensi yang sama untuk menguasai bahasa, yang berkembang secara bertahap mulai dari komunikasi melalui tangisan hingga kemampuan berbicara yang kompleks. Bahasa adalah sistem komunikasi unik manusia yang menggunakan simbol bunyi dan gerakan dengan aturan tertentu.

2) Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa pada anak usia dini masih memiliki masa untuk penyesuaian diri, supaya mempunyai sebuah pengalaman. Menurut piaget perkembangan bahasa anak usia dini

¹⁷ Jean Piaget, "Play, Dreams and Imitation," *Social and Personality Psychology Compass* 9, no. 1 (1952): 16.

¹⁸ Susanti Etnawati, "Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan* 22, no. 2 (2022): 135.

pada tahap pra operasi merupakan transisi dari sifat egosentris ke interkoneksi sosial. Waktu seorang anak masih kecil, anak berbicara secara lebih egosentris, yaitu berbicara dengan diri sendiri. Anak tidak berniat untuk berbicara dengan orang lain. Tetapi pada umur 6 atau 7 tahun, anak mulai lebih komunikatif dengan teman-temannya. Mereka saling bercakap-cakap dan bertanya jawab.¹⁹

Menurut Piaget ada beberapa tahapan perkembangan anak usia dini dari usia 0-15 tahun diantaranya:²⁰

1) Sensorimotor Usia 0-2 Tahun

Perkembangan bahasa pada tahap ini, seluruh kegiatan hampir semuanya merupakan sebuah gejala yang diterima oleh anak melalui indera. Pada saat anak sudah mencapai pada tingkat kematangan dalam berbahasa, maka anak akan secara perlahan menerapkan pada objek-objek yang nyata. Pada tahap ini anak sudah memahami hubungan nama benda dan benda tersebut.

2) Tahap Praoperasional 2-7 Tahun

Selama fase ini, anak-anak mengalami pertumbuhan yang signifikan. Mereka menjadi semakin mahir dalam memahami simbol-simbol bahasa yang mewakili objek. Keputusan mereka hanya dipandu oleh intuisi, bukan melalui penalaran logis. Kesimpulan yang mereka buat berasal dari

¹⁹ Heryani Khalilullah, Hamdan, "Perkembangan Bahasa Anak," *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10, no. Juni (2020): 79.

²⁰ M. Syahrani Jailani, "Perkembangan Bahasa Anak Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Journal for Religious Innovation Studies* 18, no. 1 (2018): 21.

sebagian kecil pengetahuan mereka secara keseluruhan. Misalnya, ketika sebuah pesawat terbang di atas kepala, anak-anak mungkin menganggapnya kecil berdasarkan pengalaman visual mereka.

3) Tahap Operasional Konkret 7-11 Tahun

Pada tahap ini, anak-anak mulai terlibat dalam pemikiran logis dan sistematis untuk memecahkan masalah. Tantangan yang mereka hadapi bersifat konkret, dan mereka berjuang dengan masalah-masalah abstrak. Selain itu, anak-anak pada tahap ini cenderung lebih menyukai pertanyaan-pertanyaan yang memiliki jawaban yang jelas.

4) Tahap Operasional Formal 11–15 Tahun

Fase perkembangan ini ditandai dengan pola pikir anak-anak yang menyerupai pola pikir orang dewasa. Pada tahap ini, anak-anak dapat memanfaatkan berbagai cara berpikir. Pada titik ini, anak mampu mempertimbangkan isu-isu konkret dan abstrak, yang memungkinkan mereka mengembangkan ide dan memikirkan masa depan secara realistis.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) untuk aspek bahasa pada anak usia 4-5 tahun diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa anak usia 4-5

tahun diharapkan sudah mampu memahami bahasa, seperti menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, dan memahami cerita yang dibacakan. Selain itu, anak juga harus mampu mengungkapkan bahasa, misalnya mengulang kalimat sederhana dan menceritakan kembali cerita yang didengar, serta mengenal keaksaraan seperti simbol huruf dan suara-suara di sekitarnya.²¹

Tabel 2.2

Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Lingkup Pengembangan	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Memahami cerita yang dibacakan 5. Mengenal kosakata kata sifat 6. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa indonesia
Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai 4. Menyusun kata sederhana 5. Menggunakan kalimat sederhana dalam komunikasi.
Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru menulis dan mengucapkan A-Z 2. Mengenal simbol-simbol dan suara sekitar

²¹ “Undang-Undang Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD.”

3) Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia dini.

Menurut Jamaris yang dikutip oleh Hendra Sofyan, perkembangan bahasa pada anak dapat dibagi menjadi tiga aspek utama:

1) Perkembangan Kosa Kata

Kosa kata berkembang pesat sejak usia sekitar satu tahun seiring dengan pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Perkembangan.

2) Sintaksis (Tata Bahasa)

Meskipun belum belajar tata bahasa secara formal, anak sudah bisa menyusun kalimat lisan yang benar berdasarkan contoh dari lingkungan sekitar. contoh "Rita memberi makan kucing"

3) Perkembangan Semantik

Semantik adalah kemampuan anak menggunakan kata sesuai makna dan tujuan. Anak TK sudah bisa menyampaikan keinginan dan pendapat dengan kata yang tepat, contohnya "tidak mau" untuk menolak.

4) Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

Faktor internal meliputi aspek biologis seperti kematangan otak, kondisi kesehatan termasuk pendengaran dan penglihatan, serta faktor genetik yang menentukan kemampuan bahasa anak. Selain itu, jenis kelamin, usia, kecerdasan, dan status gizi juga berperan penting dalam perkembangan bahasa anak.

Faktor eksternal mencakup pola asuh dan interaksi sosial, di mana stimulasi bahasa dari orang tua dan lingkungan sangat mempengaruhi kemampuan berbahasa anak. Lingkungan keluarga yang komunikatif dan suportif mempercepat perkembangan bahasa, begitu pula budaya dan kebiasaan berbahasa di sekitar anak. Akses terhadap pendidikan berkualitas dan suasana emosional yang mendukung juga menjadi faktor penting yang memotivasi anak dalam belajar bahasa.

2. Kotak Huruf

a. Pengertian dan Komponen Kotak Huruf.

Kotak huruf adalah media yang dirancang secara unik dan kreatif untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran yang dikenalkan kepada anak. Dengan cara mengenalkan bentuk-bentuk huruf abjad, dimana anak akan melakukan kegiatan dengan tahapan-tahapan mengenal bentuk huruf yang sesuai dengan kemampuan anak usia 4-5 tahun, kotak huruf berupa sebuah persegi panjang yang disetiap sampingnya ada huruf alfabet dan berwarna warni.²²

b. Cara Penggunaan Kotak Huruf dalam Pembelajaran bahasa

Penggunaan media kotak huruf menurut Lev Vygotsky dan Maria Montessori:

²² Deli Lestari, Rita Kurnia, and Zulkifli, "Pengembangan Media Kotak Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 306.

- 1) Guru menyiapkan media
 - 2) Guru mengkondisikan anak
 - 3) Guru mengenalkan huruf pada anak
 - 4) Guru mengajak anak bermain tebak huruf
 - 5) Guru mengajak membentuk kata sederhana
 - 6) Evaluasi dan penguatan
- c. Manfaat Kotak Huruf dalam Mengenal Huruf dan Bunyi Huruf
- 1) Membantu anak mengenal bentuk huruf secara konkret dan mudah diingat karena bisa disentuh dan dipindahkan.
 - 2) Melatih kemampuan motorik halus anak melalui aktivitas menyusun huruf.
 - 3) Mempermudah anak memahami hubungan antara huruf dan bunyi (fonem), dasar penting dalam belajar membaca dan menulis.
 - 4) Meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa karena proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.
 - 5) Membantu anak mengembangkan keterampilan bahasa secara bertahap mulai dari mengenal huruf, membentuk kata, hingga memahami makna kata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data serta tujuan dan kegunaan tertentu.²³ Karena fokus penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan maka penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah cara penelitian yang berdasarkan pada filsafat yang menekankan pemahaman mendalam. Digunakan untuk mempelajari objek dalam keadaan alami, bukan dalam lingkungan eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan penting dalam mengumpulkan data, memilih sampel dengan tujuan tertentu, dan teknik pengumpulan data yang fleksibel. Analisis data dilakukan secara induktif, dan hasilnya lebih fokus pada makna dan interpretasi daripada generalisasi luas.²⁴

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2008), h. 3

²⁴ Tohirin. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, (Jakarta, Rajawali Press, 2012), h. 2

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan yaitu berada di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan, Kab. Jember. Lokasi tersebut dipilih dikarenakan ada permasalahan yaitu dalam perkembangan aspek bahasa. Peneliti juga ingin mengetahui implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan, dan tertarik meneliti tempat tersebut karena adanya permasalahan dalam perkembangan aspek bahasa anak usia dini, mengingat lokasi tersebut memiliki anak usia dini yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian, sehingga memudahkan pengumpulan data yang relevan dan valid.

C. Subjek penelitian

Pada subjek penelitian dijelaskan data serta sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Penjelasan yang mencakup data apa saja yang akan didapatkan, siapa saja informan, dan bagaimana cara mencari jawaban serta menyaring data supaya dapat dipastikan kevalidannya.²⁵ Adapun yang subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala sekolah Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan ibu Sri Yulianingsih, M.Pd
2. Guru kelompok A1 Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan Ibu Lilik

²⁵ Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.

3. Peserta didik kelompok A1 Raudhatul Athfal perwanida 04 Sempolan jumlahnya 18 anak, 13 laki-laki dan 5 perempuan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah menjelaskan teknik-teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan pada penelitian ini, seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam setiap teknik harus dijelaskan secara rinci, yang salah satunya adalah metode yang akan digunakan supaya mendapat sebuah data yang diinginkan.²⁶

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam lingkungan Taman Kanak-kanak yang memfokuskan pada pengembangan bahasa anak usia dini melalui kotak huruf. Dengan teknik observasi diharapkan informasi yang bersifat non verbal atau hanya bisa diperoleh dengan pengamatan melalui indra penglihatan dapat diterima peneliti.²⁷

Observasi partisipan cocok digunakan dalam penelitian kotak huruf untuk pengembangan aspek bahasa anak usia dini, dikarenakan peneliti dapat secara langsung melihat dan merasakan proses pembelajaran didalam kelas. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti adalah pada saat guru merancang dan menyiapkan media kegiatan kotak huruf, pada saat guru mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan

²⁶ Penyusun.

²⁷ Tri Indarwati, "Kondisi Sarana Dan Prasarana Di Taman Kanak-Kanak Yayasan Wanita Kereta Api Yogyakarta," *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014, 1–84.

didalam kelas, dan guru menjelaskan alur kegiatan pembelajaran didalam kelas

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi langsung dari sumbernya. Peneliti memilih menggunakan wawancara terstruktur karena jenis wawancara ini memberikan kejelasan dan konsistensi dalam pengumpulan data, dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelompok A1, dan peserta didik kelompok A1 pada RA Perwanida 04 Sempolan. Adapun data yang ingin diperoleh:

- a. Guru merancang dan menyiapkan media kegiatan kotak huruf untuk mengembangkan aspek bahasa.
- b. Apa saja kegiatan pembelajaran didalam kelas dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia dini melalui media kotak huruf.
- c. Respon anak saat pembelajaran pengembangan aspek bahasa dalam menggunakan media kotak huruf.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, video dokumenter, data yang

relevan sesuai penelitian.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung proses kegiatan didalam kelas, dalam hal itu peneliti juga mengetahui proses implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini dalam mengembangkan aspek bahasa. Dalam hal ini peneliti menggunakan *instrumen* yang berupa gambar atau foto dan juga rekaman. Data yang ingin didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Profil lembaga Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan
- b. Data peserta didik di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan
- c. Data pendidik kelompok A1 Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan
- d. Media pembelajaran kotak huruf
- e. Foto foto kegiatan penelitian berupa pendidik mengkondisikan anak, pendidik mengenalkan huruf vokal, pendidik mengajak anak bermain tebak huruf, pendidik menyusun kata sederhana.

E. Analisis Data

Dalam teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jelas. Adapun teknis analisis data yaitu: Reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan.

²⁸ Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah proses penting dalam analisis data yang melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya.²⁹ Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih aktivitas anak yang berkaitan dengan pengenalan huruf, penyusunan kata, dan interaksi verbal saat bermain kotak huruf. Data wawancara dengan guru dirangkum menjadi tiga tahapan inti, yaitu persiapan alat, pelaksanaan permainan, dan evaluasi. Dokumentasi foto juga diseleksi, hanya menggunakan gambar yang menunjukkan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang telah direduksi agar terorganisasi dan mudah dipahami, memungkinkan penarikan kesimpulan yang valid.³⁰ Penyajian data efektif membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi, membuat analisis data lebih mudah, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang akurat. Peneliti menyajikan data penelitian dengan menyesuaikan pada hasil yang ditemukan di lapangan. Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terlebih dahulu dipilih dan dirangkum sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data tersebut

²⁹ Siti Fadjarajani et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner, Metodologi Penelitian*, 2020.

³⁰ Made Saihu Muhammad Afifuddin Nur, "Pengolahan Data," *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

disusun secara sistematis dalam bentuk narasi yang menggambarkan proses pembelajaran dan aktivitas.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan, sebagai tahap akhir dalam analisis data, merupakan proses interpretasi dan pemberian makna terhadap data yang telah disajikan. Ini melibatkan perumusan pernyataan ringkas yang merangkum temuan utama dari penelitian, yang didasarkan pada pola dan tema yang muncul selama proses analisis. Kesimpulan yang diambil berfokus pada jawaban dari fokus penelitian, implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada kelompok A1 di RA perwanida 04 sempolan.

Peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan dengan cara menganalisis seluruh data yang telah dikumpulkan dan disajikan, kemudian membandingkan hasil temuan di lapangan dengan tujuan serta rumusan masalah penelitian. Peneliti mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan keterkaitan antar data, lalu menyimpulkan inti dari hasil penelitian secara singkat dan jelas. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan hasil penelitian dan sesuai dengan data yang telah dianalisis.

F. Keabsahan Data

Untuk menjamin keakuratan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Proses triangulasi data melibatkan verifikasi data melalui pemeriksaan berulang. Secara lebih sederhana, triangulasi data

mengacu pada tindakan memeriksa ulang atau memvalidasi data. Adapun yang digunakan :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk mengevaluasi kualitas data dengan cara memeriksa informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber melalui metode yang berbeda. Pendekatan ini digunakan untuk memverifikasi ketepatan data yang terkait dengan pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada kelompok A1 di RA Perwanida 04 Sempolan. Dengan membandingkan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah teknik validasi data yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahannya. Teknik ini melibatkan pengecekan ulang informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasi, atau data dari dokumen yang berbeda. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data dengan memvalidasi informasi dari berbagai perspektif. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat tentang fenomena yang diteliti.³¹ Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan

³¹ Umar Sidiq, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan" (Ponorogo: Nata Karya, 2019).

informasi yang didapatkan dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik RA Perwanida 04 Sempolan.

G. Tahap-tahap Penelitian.

1. Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan persiapan awal yang krusial seperti menyusun rencana penelitian, menentukan lembaga penelitian, mengurus surat izin penelitian, observasi, menentukan subjek penelitian, menyiapkan draft wawancara serta memahami etika penelitian.
2. Tahap pelaksanaan melibatkan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, mengikuti kegiatan pembelajaran, wawancara, dokumentasi.
3. Tahap pasca penelitian menganalisa data yang diperoleh dilapangan, mengurus surat selesai penelitian, menyusun laporan.
4. Tahap pelaporan melibatkan penyusunan laporan penelitian yang sistematis dan komprehensif. Laporan ini mencakup latar belakang penelitian, metodologi, hasil analisis data, pembahasan temuan, serta kesimpulan dan saran. Tahap pelaporan bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil penelitian kepada khalayak luas dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

Raudhatul Athfal Perwanida 04 didirikan pada tahun 1978 di Dusun Krajan, Desa Sempolan, Kecamatan Silo. Pendiriannya diinisiasi oleh tokoh masyarakat setempat, Hj. Supatmi, yang melihat banyak anak usia balita bermain tanpa arahan di pagi hari. Setelah survei posyandu terdekat, diketahui ada sekitar 30 anak usia PAUD di dusun tersebut, sementara lembaga pendidikan terdekat berjarak ± 500 m.

Pada tahun 1978, kepemimpinan Raudhatul Athfal Perwanida 04 dipegang oleh Hj. Supatmi, yang juga menjabat sebagai kepala MIN Sempolan. Pengurus MIN Sempolan (sekarang MIN 5 Jember) memberikan 2 ruang untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan dukungan yayasan Perwanida 04 Kabupaten, jumlah murid terus bertambah. Raudhatul Athfal Perwanida 04 telah diakreditasi dua kali, dengan perolehan nilai A pada tahun 2016. Pada tahun 2015, Ibu Sri Yulianingsih, S.Pd.I, ditetapkan sebagai kepala Raudhatul Athfal.

2. Lokasi Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan.

Pendirian Raudhatul Athfal Perwanida 04 yang berlokasi di Desa Sempolan Kecamatan Silo ini telah memperhatikan dan memenuhi persyaratan lingkungan yaitu : faktor keamanan, kebersihan, ketenangan,

dekat dengan pemukiman penduduk yang relatif banyak anak usia Raudhatul Athfal, serta faktor kemudahan transportasi.

3. Profil Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

Profil Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan³²

Nama RA : RA PERWANIDA 04
 Status : Swasta
 Alamat : Dsn Krajan Sempolan RT/RW 001/002
 Kec Silo, Kab Jember
 Jember : 68184
 NSRA : 101235090160
 NPSN : 69745235
 Tahun Berdiri : 1978
 Status Akreditasi : -
 HP. : 085334056062
 Penyelenggara : Yayasan Persatuan Wanita Kementerian
 Agama
 Nama ketua Penyelenggara : Kholilatul,S.Ag
 Nama Kepala RA : Sri Yulianingsih,S.Pd.I

4. Visi Misi dan Tujuan Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

Visi Misi dan Tujuan Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan³³

a. Visi

Mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah cerdas dan terampil

b. Misi

1. Membiasakan kegiatan Imtaq (sekumpulan nilai-nilai agama yang melandasi perilaku tradisi kebiasaan, seharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh warga sekolah dan masyarakat).
2. Menerapkan pembelajaran saintifik.

³² Dokumentasi, Jember 29 April 2025

³³ Dokumentasi, Jember 29 April 2025

3. Mengembangkan bakat potensi anak

c. Tujuan

Terwujudkan generasi yang berakhlakul karimah cerdas dan terampil

5. Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Perwanida 04³⁴

Ketua : Yayasan Persatuan Wanita Kementerian Agama

Ketua Komite : H. Abdul Mu'is

Kepala RA Perwanida 04 : Sri Yulianingsih, M.Pd

Sekretaris : Novita Sari

Bendahara : Riyenil Mutoharoh, S.Pd

6. Data Guru Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

Data guru Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

Tabel 4.1
Data Guru Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Sri Yulianingsih, M.Pd	P	Kepala RA
2.	Indah Evita Agustinah, S.Pd	P	Guru
3.	Mardiana, S.Pd	P	Guru
4.	Linda Sri Rahayu, S.Pd	P	Guru
5.	Irma Yufita Sari, S.Pd	P	Guru
6.	Riyenil Mutoharoh, S.Pd	P	Guru
7.	Lilik Uswatun, S.Pd	P	Guru
8.	Novita Sari	P	Guru
9.	Nur Imamah	P	Guru Pendamping

³⁴ Dokumentasi, Jember 29 April 2025

10.	Dinda Damayanti	P	Guru Pendamping
-----	-----------------	---	-----------------

7. Data Siswa Kelompok A1 Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

Data siswa kelompok A1 Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan³⁵

Tabel 4.2

Data Peserta Didik Kelompok A1 Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan

No	Nama	L/P
1.	ALTHAF SHAKEEL HAUFAN HAZZA	L
2.	ALVIAN BARGI SUDI ONO	L
3.	ATHALLA RAFAEYA RAMADHAN	L
4.	DANISA ZAHROTUS SALWA	P
5.	DISTA AULIA PUTRI	P
6.	ELSA SAFIRA ANDIEN	P
7.	FAEZATUL JANNAH	P
8.	GEBY OKTARENA PUTRI	P
9.	INDAH ZAHROTUS SALWA	P
10.	MOCHAMAD ALBI ALFARISI	L
11.	MUHAMMAD DENIS RAMADHAN PUTRA, W	L
12.	MUHAMMAD KHOIRUL AKMAL ABDILLAH	L
13.	MUHAMMAD PANGGAH SATRIO	L
14.	MUHAMMAD ROFIQ ERDOGAN	L
15.	MUHAMMAD ZIDAN PRATAMA	L
16.	NATAN ABDILLAH	L
17.	SHAQUILLE AGUNG SYAHPUTRA RIFATULLAH	L
18.	SULTAN ABHICANDRA AHMAD GUNAWAN	L

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dalam penelitian di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan dilakukan melalui berbagai bentuk, termasuk uraian singkat, teks naratif yang dihasilkan dari deskripsi data sesuai dengan fokus penelitian.

³⁵ Dokumentasi, Jember 29 April 2025

Setelah menyelesaikan proses penelitian dan mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Pembahasan ini akan menganalisis hasil penelitian mengenai implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan yang bertujuan untuk meningkatkan pengembangan aspek Bahasa anak usia dini di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan.

1. Implementasi Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kotak Huruf Pada Kelompok di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan.

Pengembangan aspek Bahasa anak usia dini di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan bukan suatu hal yang mudah, dan membutuhkan sebuah strategi pembelajaran baik yang bersifat individu atau kelompok, dan juga dapat meningkatkan kemampuan pengembangan aspek bahasa anak.³⁶ Adapun proses pengembangan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf sebagai berikut:

- a. Merancang dan menyiapkan media kegiatan kotak huruf untuk mengembangkan aspek bahasa.

Merancang media kotak huruf untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini merupakan langkah awal yang penting dalam

³⁶ Observasi, RA Perwanida 29 April 2025

strategi pembelajaran. Media kotak huruf terbukti menjadi salah satu metode yang efektif karena dirancang untuk mendukung pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Media ini biasanya berbentuk kubus yang pada setiap sisinya menampilkan huruf-huruf, dan terbuat dari bahan yang aman serta mudah dipegang oleh anak, seperti kardus atau plastik.

Dalam kegiatan pembelajaran, anak-anak dapat memegang, menyusun, dan mengelompokkan huruf-huruf tersebut sesuai dengan instruksi guru atau berdasarkan kreativitas mereka sendiri. Aktivitas ini mendorong keterlibatan langsung anak dalam proses belajar, yang membuat mereka lebih mudah mengenal bentuk huruf serta menghubungkannya dengan bunyi (fonem) dan membentuk kata-kata sederhana. Dengan demikian, media kotak huruf membantu membangun dasar kemampuan bahasa anak secara bertahap dan bermakna. Selain itu, aktivitas memegang dan menyusun huruf juga merangsang perkembangan motorik halus anak, yang merupakan bagian penting dalam kesiapan belajar.

Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan menyampaikan pandangannya dalam wawancara berikut:

"Merancang kegiatan media kotak huruf itu sangat penting ya mbak. Karena dengan media ini anak lebih mudah mengenal huruf lebih konkret dan juga menyenangkan. anak usia dini cenderung belajar melalui pengalaman langsung, jadi dengan media tersebut anak dapat memegang dan juga mengatur huruf yang membuat proses belajar bahasa nyata dan tidak abstrak gitu ya mbak. Selain itu, media ini juga membantu

meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa anak, yang sangat penting untuk perkembangan aspek bahasa mereka."³⁷

Senada dengan hal tersebut, guru kelompok A1, Ibu Lilik, menyatakan:

"Untuk merancang dan menyiapkan media kotak huruf sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa. Dengan media ini, saya bisa mengajarkan anak mengenal huruf, bunyi, dan kosakata secara interaktif dan menyenangkan. Anak-anak jadi lebih aktif karena mereka bisa memegang dan menyusun huruf sendiri. Ini sangat efektif untuk mengembangkan aspek bahasa, terutama dalam pengenalan fonem dan membentuk kata sederhana."³⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kotak huruf memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan berbahasa anak usia dini. Media ini anak belajar secara langsung melalui aktivitas fisik, yang membuat proses belajar menjadi lebih nyata dan tidak abstrak. Anak-anak juga dapat mengembangkan kreativitas serta meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa. Dengan menyusun huruf menjadi kata, mereka belajar menghubungkan bunyi dengan simbol huruf serta memahami makna dari kombinasi huruf tersebut. Oleh karena itu, media kotak huruf merupakan alat bantu yang efektif dan sesuai untuk membangun fondasi kemampuan literasi secara menyeluruh pada anak usia dini.

³⁷ Sri Yulianingsih, wawancara oleh penulis

³⁸ Lilik, Wawancara 29 April 2025

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi peneliti:



Gambar 4. 1
Media kotak huruf untuk mengembangkan aspek bahasa

Dari hasil dokumentasi terkait media kotak huruf untuk mengembangkan aspek Bahasa anak usia kelompok A1 di RA Perwanida 04 sempolan, peneliti memperoleh data berupa dokumentasi yang terkait merancang dan menyiapkan kegiatan media pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui media kotak huruf.

- b. Mengkondisikan anak sebelum melakukan kegiatan media kotak huruf.

Mengkondisikan anak usia dini dalam kelas itu sangat penting dalam RA Perwanida 04 sempolan, dalam hal ini peneliti melihat dari observasi pada tanggal 29 april sebelum peneliti melakukan wawancara pada pendidik kelompok A1³⁹. Tahapan ini bukan hanya rutinitas, tetapi juga sarana pembentukan karakter, dalam mempersiapkan anak secara fisik dan psikologis disiplin, serta pengembangan sosial dan emosional.

³⁹ Observasi, Raudhatul Athfal Perwanida 29 April 2025

Kegiatan diawali dengan penertiban anak terlebih dahulu berdiri. Setelah itu, dilakukan kegiatan bernyanyi bersama lagu bertema pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung pengenalan materi secara tidak langsung.

Selanjutnya, anak-anak diajak membaca doa bersama, sebagai bentuk pembiasaan religius sejak dini. Setelah suasana belajar kondusif, pendidik menyampaikan penjelasan mengenai tema, aktivitas, dan tugas pembelajaran hari itu dengan bahasa yang sederhana dan ekspresif. Seluruh rangkaian kegiatan ini disusun berdasarkan RPPH agar sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan oleh guru kelompok A1 Ibu Lilik:

“Pertama mbak kita menertibkan anak anak terlebih dahulu. Setelah itu kita bernyanyi sejenak lalu membaca doa bersama dan pendidik akan menjelaskan kegiatan hari ini, tugas mereka itu apa seperti itu mbak. Dalam hal ini kembali disesuaikan dengan tema dan juga RPPH ya mbak”⁴⁰

Hal tersebut diperkuat oleh hasil dokumentasi peneliti sebagai berikut:

⁴⁰ Lilik , wawancara 29 April 2025



Gambar 4. 2
Pendidik mengkondisikan anak usia dini sebelum memulai kegiatan pembelajaran

- c. Guru menjelaskan bagaimana proses kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan aspek Bahasa anak usia dini melalui kotak huruf.

Pada tahap ini guru memberikan penjelasan bagaimana kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan aspek Bahasa anak usia dini, dan dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok kegiatannya berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwasanya pendidik di RA Perwanida sangat kreatif dalam membagi kegiatan sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Lilik:

" Saya selaku pendidik menjelaskan terlebih dahulu proses kegiatan pembelajaran, dalam hal ini supaya anak bisa diatur dan juga anak mengetahui bagaimana alur pembelajaran tersebut. Sebenarnya mbak kegiatan dalam kelas itu dibagi beberapa kelompok ya dan kegiatannya berbeda-beda. Kelompok pertama mengerjakan tugas menggambar misal, kelompok kedua mewarnai, kelompok tiga mengenal huruf menggunakan media kotak huruf, setelah anak selesai kelompok satu maka akan diganti ke kelompok selanjutnya. Untuk proses mengembangkan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf di dalam kelas seperti apa gitu ya mbak, kegiatannya seperti mengenal huruf terlebih dahulu, setelah itu mengajak anak bermain seperti menebak huruf, membuat anak membentuk kalimat sederhana, mencocok gambar dengan media kotak itu. dengan kegiatan seperti anak tidak merasa bahwasanya mereka sedang belajar, karena semua

pembelajaran tersebut dikemas dengan kegiatan yang tidak membosankan”⁴¹

Adapun beberapa kegiatan pembelajaran mengembangkan aspek bahasa anak usia dini melalui media kotak huruf sebagai berikut:

1) Mengenalkan huruf pada anak usia dini

Mengenalkan huruf pada anak usia dini merupakan langkah awal pendidik dalam pengembangan bahasa anak. Dalam hal ini pendidik menerapkan pendekatan pembelajaran yang sistematis dan bertahap dengan memulai pengenalan huruf dari kelompok vokal, yaitu A, I, U, E, dan O. Pemilihan huruf vokal sebagai langkah awal ini sangat strategis karena huruf-huruf tersebut merupakan komponen utama dalam pembentukan kata dan relatif mudah dikenali serta diucapkan oleh anak-anak. Hal ini memudahkan anak dalam memahami konsep dasar huruf sebelum melangkah ke huruf konsonan yang lebih kompleks.

Untuk meningkatkan daya tarik dan minat belajar anak, pendidik menggunakan media pembelajaran berupa kotak huruf yang berwarna-warni dan didesain dengan tampilan yang menarik, di mana setiap sisi kotak memuat huruf yang berbeda. Penggunaan warna-warna cerah dan bentuk kotak yang menarik secara visual terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak, sehingga mereka menjadi lebih antusias dan mampu mempertahankan fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

⁴¹ Lilik , Wawancara 29 April 2025

Dalam proses pengenalan huruf pendidik menulis terlebih dahulu di papan tulis, setelah itu pendidik melaksanakan metode yang interaktif dengan cara menyebutkan nama huruf secara jelas dan melafalkan bunyi huruf tersebut menggunakan intonasi yang variatif dan menarik, sehingga mudah diikuti oleh anak-anak. Selanjutnya, pendidik mengajak anak-anak untuk menirukan pengucapan huruf bersama-sama secara berulang-ulang dengan menggunakan media kotak huruf. Teknik pengulangan ini tidak hanya membantu anak-anak mengenal bentuk visual huruf, tetapi juga mengasah kemampuan fonologis mereka secara aktif, yaitu kemampuan mengenali dan memproduksi bunyi huruf yang merupakan pondasi penting dalam proses belajar membaca.

Selama kegiatan berlangsung, peneliti mengamati bahwa anak-anak menunjukkan tingkat antusiasme dan semangat yang tinggi. Mereka tampak sangat menikmati proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan ini, sehingga suasana kelas menjadi hidup dan kondusif untuk perkembangan kemampuan literasi anak secara optimal. Dengan demikian, penggunaan pendekatan sistematis yang dipadukan dengan media pembelajaran yang menarik dan metode pengajaran yang interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna bagi anak usia dini.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu lilik

“ untuk kegiatan mengenal huruf itu dimulai dari pengenalan vokal. Yang dimana anak nanti saya akan menulis terlebih dahulu di papan terlebih dahulu seperti huruf a, saya menyebutkan huruf dan anak akan mengikuti, di ulang ulang seperti itu. Untuk pengulangannya mbak saya menggunakan media kotak huruf”⁴²

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi peneliti:



Gambar 4.3

Pendidik Mengenalkan Huruf Vokal Kepada anak

2) Pendidik mengajak bermain tebak huruf.

Langkah selanjutnya pendidik mengajak anak bermain tebak huruf hal ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak dalam mengenal huruf. Pendidik menggunakan media kotak huruf yang berwarna-warni sebagai alat bantu untuk menarik perhatian dan minat belajar anak. Pendidik akan menunjukkan satu kotak huruf yang kemudian hurufnya akan ditebak oleh anak. Proses pembelajaran ini berlangsung secara interaktif, di mana anak-anak diminta untuk menebak huruf yang sesuai dengan huruf yang ditunjukkan oleh pendidik pada kotak huruf. Ketika anak berhasil menyebutkan huruf dengan benar, pendidik memberikan pujian sebagai bentuk penguatan positif yang

⁴² Lilik , Wawancara 29 April 2025

sangat penting untuk meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar anak.

Metode pembelajaran ini tidak hanya membuat anak-anak lebih mudah mengenal dan mengingat huruf melalui pengalaman langsung yang menyenangkan, tetapi juga mengembangkan berbagai kemampuan kognitif mereka, khususnya kemampuan pemecahan masalah (problem-solving) dan berpikir logis. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang menggabungkan unsur permainan dan interaksi langsung ini memberikan suasana belajar yang kondusif dan efektif, sekaligus menumbuhkan kreativitas dan antusiasme anak dalam proses belajar membaca. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran huruf tidak harus selalu bersifat formal dan monoton, melainkan dapat dikemas dengan cara yang inovatif dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat belajar dengan optimal dan penuh kegembiraan.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu lilik:

“kegiatan bermain tebak huruf itu ya mbak, nanti saya akan mengambil satu kotak yang dimana sudah dipelajari, dan anak akan menebak huruf tersebut, kalo ada yang menjawab dan itu benar nanti akan diapresiasi dengan temukan tangan, pujian”⁴³

Dan diperkuat oleh dokumentasi peneliti:

⁴³ Lilik , Wawancara 29 April 2025



Gambar 4.4

Pendidik Mengajak Anak Bermain Tebak Huruf

Pada saat kegiatan berlangsung peneliti mendekati salah satu peserta didik, peneliti melihat anak tersebut sangat antusias menjawab pertanyaan bu guru yang sedang menanyakan huruf apa yang berada di kotak huruf sambil mengatakan:

“kak aku tadi bisa jawab yang ditanyakan bu guru loh, bermain kayak gini bikin aku deg degan dan ingin selalu menjawab.”⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa permainan tebak huruf dengan media kotak huruf merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk mengenal huruf pada anak-anak. Metode ini menarik minat anak, membuat pembelajaran lebih interaktif, serta meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar melalui pujian dari pendidik. Selain memudahkan pengenalan huruf, pendekatan ini juga mengembangkan kemampuan kognitif anak, terutama dalam pemecahan masalah dan berpikir logis, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menumbuhkan

⁴⁴ Natan Abdillah 05 Mei 2025

kreativitas dan antusiasme anak dalam belajar membaca secara optimal.

3) Pendidik Mengajak Anak Menyusun Kata Sederhana.

Selanjutnya pendidik secara aktif mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan menyusun kata-kata sederhana dengan menggunakan huruf-huruf yang mudah dikenali oleh anak. Setelah anak-anak berhasil menyusun kata tersebut, pendidik kemudian mengumpulkan hasil karya mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menunjukkan hasil belajar mereka, tetapi juga menjadi momen interaktif yang memperkuat pemahaman mereka terhadap hubungan antar huruf dalam membentuk kata.

Selain itu, pendidik juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk berkreasi dengan bebas, yakni dengan menyusun kata-kata yang mereka sukai sesuai dengan minat dan imajinasi masing-masing. Pendekatan ini sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan rasa antusiasme anak dalam belajar, karena mereka merasa dihargai dan memiliki kebebasan dalam mengekspresikan diri. Melalui metode pembelajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan ini, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang huruf dan kata secara sistematis, tetapi juga mengembangkan kemampuan bahasa, kreativitas, serta keterampilan berpikir kritis mereka.

Dengan demikian, kegiatan menyusun kata sederhana yang dipandu oleh pendidik ini mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sekaligus mendukung perkembangan holistik anak dalam aspek kognitif dan emosional. Pendekatan pembelajaran seperti ini sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar paling efektif melalui pengalaman langsung dan eksplorasi kreatif.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan anak kelompok A1:

“Kak liat aku bisa membuat namaku sendiri. Aku juga suka lihat hasil karya teman-temanku, kita bisa lihat dan belajar sama-sama. Aku suka banget belajar pake cara kayak gini, karena aku bisa main-main. Aku merasa aku bisa bikin apa saja yang aku mau, dan itu membuat aku senang!”⁴⁵

hal ini diperkuat oleh dokumentasi peneliti:



Gambar 4. 5
Anak Menyusun Kata sederhana (Nama Mereka Sendiri)

4) Penguatan dan Evaluasi

Langkah terakhir adalah penguatan dan evaluasi. Pendidik secara aktif mengamati setiap anak selama kegiatan berlangsung, memperhatikan tingkat keterlibatan, pemahaman, serta respons

⁴⁵ Athalla diwawancarai oleh penulis 05 Mei 2025

anak terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan secara informal melalui pengamatan langsung dan interaksi verbal, seperti menanyakan kembali materi atau meminta anak untuk menunjukkan hasil kerja mereka.

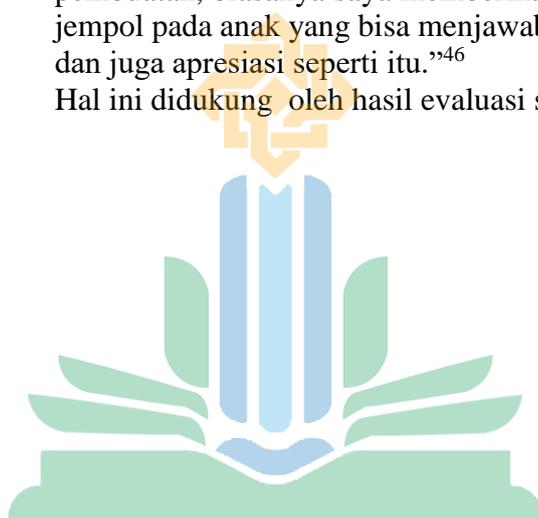
Selain itu, guru memberikan penguatan positif berupa pujian, dorongan, dan motivasi kepada anak yang berhasil menyelesaikan tugas atau menunjukkan kemajuan dalam belajar. Penguatan ini disampaikan dengan cara yang hangat dan menyenangkan sehingga anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berpartisipasi aktif. Dalam beberapa kesempatan, guru juga mengajak anak untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari, sehingga anak dapat menginternalisasi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

Suasana kelas selama proses evaluasi dan penguatan berlangsung sangat kondusif, di mana anak-anak merasa nyaman dan percaya diri untuk berekspresi serta mencoba hal baru. Pendekatan ini tidak hanya membantu guru dalam mengukur efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak secara menyeluruh. Dengan demikian, evaluasi dan penguatan yang dilakukan secara tepat dan konsisten menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan proses belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Hal tersebut diperkuat dengan yang disampaikan guru kelompok A1.

“untuk evaluasi saya biasanya mengamati anak dalam kegiatan, meskipun pembelajaran anak dihias dengan permainan, namun kami tetap melihat siapa saja anak yang aktif, sering bertanya dan lain-lain. Bukan hanya itu saja, saya juga menanyakan kembali tentang pembelajaran, misal kita hari ini belajar apa? Ini huruf apa seperti itu mbak, untuk pembuatan, biasanya saya memberikan pujian, memberikan jempol pada anak yang bisa menjawab pertanyaan dari saya, dan juga apresiasi seperti itu.”⁴⁶

Hal ini didukung oleh hasil evaluasi sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

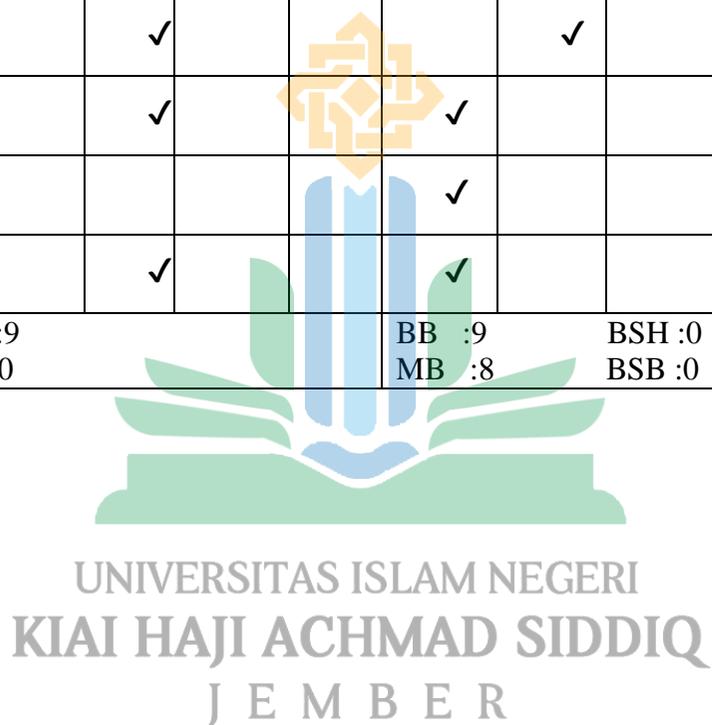
⁴⁶Lilik, Wawancara 29 April 2025

Tabel 4.3

Hasil Evaluasi Pengembangan Bahasa sebelum Menggunakan Media kotak Huruf

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa.															
		Kemampuan Mengenal huruf				Kemampuan Menyusun Huruf				Kemampuan membedakan Bunyi dan Bentuk Huruf				Kemampuan Mengulang Huruf			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Althaf		✓				✓				✓				✓		
2.	Alvian	✓				✓				✓				✓			
3.	Athalla		✓				✓			✓				✓			
4.	Akmal		✓			✓				✓				✓			
5.	Albi	✓				✓					✓				✓		
6.	Danisa	✓					✓			✓				✓			
7.	Dista	✓					✓			✓					✓		
8.	Elsa	✓				✓					✓			✓			
9.	Geby	✓					✓				✓				✓		

10.	Fane		✓			✓			✓				✓			
11.	Indah		✓			✓				✓				✓		
12.	Danis	✓				✓			✓					✓		
13.	Panggah	✓							✓				✓			
14.	Rofiq		✓			✓				✓				✓		
15.	Pratama		✓				✓			✓				✓		
16.	Natan		✓			✓				✓				✓		
17.	Agung	✓				✓				✓				✓		
18.	Sultan		✓			✓					✓				✓	
Total :		BB :9	MB :9			BB :9	BSH :0			BB :11	BSH :0			BB :11	BSH :0	
		BSH :0	BSB :0			MB :8	BSB :0			MB :7	BSB :0			MB :7	BSB :0	



**Hasil Evaluasi Pengembangan Bahasa Sesudah Menggunakan
Media kotak Huruf pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 Sempolan**

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa.															
		Kemampuan Mengenal huruf				Kemampuan Menyusun Huruf				Kemampuan Membedakan Bunyi dan Bentuk Huruf				Kemampuan Mengulang Huruf			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Althaf				✓			✓				✓				✓	
2.	Alvian			✓				✓				✓				✓	
3.	Athalla			✓				✓				✓				✓	
4.	Akmal			✓				✓				✓				✓	
5.	Albi			✓				✓				✓				✓	
6.	Danisa			✓					✓			✓				✓	
7.	Dista			✓				✓				✓				✓	
8.	Elsa			✓				✓				✓					✓
9.	Geby			✓				✓				✓				✓	

10.	Fane			✓				✓				✓				✓	
11.	Indah			✓				✓				✓				✓	
12.	Danis			✓				✓				✓				✓	
13.	Panggah			✓				✓				✓				✓	
14.	Rofiq			✓				✓				✓				✓	
15.	Pratama			✓				✓				✓				✓	
16.	Natan			✓				✓				✓				✓	
17.	Agung			✓				✓				✓				✓	
18.	Sultan			✓				✓				✓				✓	
Total :		BB :	MB :	BSH :1	BSB :2	BB:	MB:	BSH :17	BSB :1	BB: MB: BSH :18	BSB :	BB: MB: BSH :17	BSB:1				

Sumber dokumen RA Perwanida 04

Keterangan: BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang sangat Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dengan analisis deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, bahasan temuan sesuai dengan data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di RA Perwanida 04 Sempolan.

1. Implementasi Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kotak Huruf Pada Kelompok di RA Perwanida 04 Sempolan.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi bahwa proses pengembangan bahasa anak usia dini melalui kotak huruf di RA Perwanida 04 Sempolan. Dalam mengembangkan bahasa ini pendidik menyiapkan berbagai hal, seperti, merancang kegiatan, permainan dalam kegiatan dan juga memastikan bahwa pengembangan bahasa anak usia dini berjalan dengan efektif. Sesuai dengan yang telah diuraikan diatas hasil dari penelitian beberapa kegiatan pelaksanaan media kotak huruf :

- a. Merancang dan menyiapkan media kegiatan kotak huruf untuk mengembangkan aspek Bahasa.
- b. Mengkondisikan anak sebelum melakukan kegiatan media kata huruf.
- c. Guru menjelaskan bagaimana proses kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf.
- d. Penguatan dan evaluasi

Merancang dan menyiapkan media kotak huruf merupakan langkah awal yang sangat penting dalam strategi pembelajaran bahasa untuk anak usia dini. Media kotak huruf, yang biasanya berupa kubus dengan huruf-huruf di

setiap sisinya, terbukti efektif karena mendorong pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Anak-anak dapat memegang, menyusun, serta mengelompokkan huruf sesuai instruksi guru atau kreativitas mereka sendiri. Aktivitas ini tidak hanya membantu anak mengenal bentuk dan bunyi huruf, tetapi juga merangsang perkembangan motorik halus yang penting untuk kesiapan belajar. Guru dan kepala sekolah menegaskan bahwa media ini membuat proses belajar lebih konkret dan meningkatkan minat serta motivasi anak dalam belajar bahasa

Tahapan mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan kotak huruf menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru menertibkan anak untuk duduk rapi, kemudian melakukan kegiatan bernyanyi bersama dan membaca doa. Setelah itu, guru menjelaskan tema dan aktivitas hari itu dengan bahasa sederhana dan ekspresif. Proses ini tidak hanya membentuk karakter dan disiplin anak, tetapi juga membiasakan mereka dengan rutinitas positif dan pembiasaan religius sejak dini. Semua rangkaian kegiatan ini disusun berdasarkan RPPH agar sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Guru memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran dengan kotak huruf secara sistematis. Anak diajak mengenal huruf, bermain tebak huruf, membentuk kalimat sederhana, dan mencocokkan gambar dengan huruf. Kegiatan ini dikemas secara interaktif dan menyenangkan sehingga anak tidak merasa sedang belajar secara formal. Dengan demikian, anak-anak

dapat mengenal huruf dan bunyi secara bertahap dan bermakna, sekaligus mengembangkan kreativitas dan minat belajar mereka.

Guru mengenalkan huruf vokal dengan kotak huruf yang menarik secara visual untuk menarik perhatian anak. Melalui pengulangan dan pelafalan bersama, anak aktif mengenal bentuk dan bunyi huruf. Selanjutnya, anak diajak bermain tebak huruf dengan kotak berwarna-warni, yang meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan berpikir logis. Anak juga diberi kesempatan menyusun kata sederhana dari huruf yang ada, sehingga motivasi dan pemahaman mereka tentang hubungan antar huruf semakin berkembang. Selama proses, guru mengamati dan memberikan penguatan positif, serta melakukan evaluasi informal untuk memastikan anak tetap termotivasi dan merasa dihargai.

Media kotak huruf dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru sangat selaras dengan teori Vygotsky dan Maria Montessori, proses kegiatan pengembangan aspek bahasa meliputi guru menyiapkan media, Guru mengkondisikan, guru mengenalkan huruf pada anak, guru mengajak anak bermain tebak huruf, guru mengajak membentuk kata sederhana, evaluasi dan penguatan.

Tabel 4.4
Matrik Temuan Pembahasan

No.	Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
1.	Implementasi Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kotak Huruf pada kelompok A1 di RA Perwanida 04 Sempolan	<p>Adapun pembahasan temuan yang didapatkan peneliti dalam pengembangan Bahasa anak usia dini melalui kotak huruf di RA Perwanida 04 Sempolan berikut tahapan yang dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merancang dan menyiapkan media kegiatan kotak huruf untuk mengembangkan aspek bahasa b. Mengkondisikan anak sebelum melakukan kegiatan media kata huruf c. Guru menjelaskan bagaimana proses kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf d. Penguatan dan evaluasi <p>Dengan menerapkan beberapa langkah diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pengembangan Bahasa anak usia dini melalui kotak huruf.</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui media kotak huruf pada kelompok A1 di Raudhatul Athfal Perwanida 04 sempolan yaitu diawali dengan merancang dan menyiapkan media pembelajaran berupa media kotak huruf, mengkondisikan anak usia dini sebelum memulai kegiatan pembelajaran, menjelaskan proses kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan aspek bahasa anak usia dini melalui media kotak huruf yang meliputi guru mengenalkan huruf, guru mengajak anak bermain tebak huruf dan pendidik mengajak anak untuk menyusun kata sederhana, terakhir adalah penguatan dan evaluasi. Evaluasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan diakhir ada penguatan yang berupa apresiasi kepada anak usia dini berupa tepuk tangan dan motivasi pada teman teman yang lain.

B. Saran saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul pengembangan aspek Bahasa anak usia dini melalui kotak huruf di RA Perwanida 04 sempolan. Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi lembaga dan kepala sekolah RA Perwanida 04 Sempolan, disarankan untuk menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan pengembangan bahasa anak, seperti menambah variasi media pembelajaran yang menarik dan aman digunakan oleh anak-anak, serta

memastikan ketersediaan alat bantu yang dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Bagi guru RA Perwanida 04 Sempolan, guru perlu merancang kegiatan yang lebih variatif dan kreatif, seperti menggunakan media kotak huruf dengan berbagai metode pembelajaran yang menarik, serta memberikan kebebasan kepada anak usia dini untuk mengeluarkan ide idenya sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, Choirun Nisak. *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. UMSIDA Pers, 2018.
- Etnawati, Susanti. "Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan* 22, no. 2 (2022): 135.
- Fadilah, Anisatul. *Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo*, 2023.
- Fadjarajani, Siti, Ely Satyasih Rosali, Siti Fatimah, Fahrina Yustiasari Liryawati, Nasrullah, Ana Sri Ekaningsih, Achmad Daengs, et al. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner. Metodologi Penelitian*, 2020.
- Fathonah, Sonia Ayu. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Buku Siroh Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Melati." *Skripsi*, 2024, 1–34.
- Nawarti, Tri. "Kondisi Sarana Dan Prasarana Di Taman Kanak-Kanak Yayasan Wanita Kereta Api Yogyakarta." *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014, 1–84.
- Jailani, M. Syahrani. "Perkembangan Bahasa Anak Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Journal for Religious Innovation Studies* 18, no. 1 (2018): 21.
- Kholilullah, Hamdan, Heryani. "Perkembangan Bahasa Anak." *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10, no. Juni (2020): 79.
- Lestari, Deli, Rita Kurnia, and Zulkifli. "Pengembangan Media Kotak Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 306.
- Lestari, Sri Reka. "Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di Tk Nurul Iman Banda Aceh." *Skripsi*, 2021, 8.
- Mia Audina, Murtilita, Triyana Harlia Putri. "Stimulasi Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 1-5 Tahun Literature Review" 2, no. April (2013): 94–100.
- Muhammad Afifuddin Nur, Made Saihu. "Pengolahan Data." *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Novalina, Eva. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Magic Box Pada Anak Kelompok B DiRa At-Taqwa Way Kanan." *Skripsi*, 2023, 6.
- Nurzahra, Umi. "Pengaruh Media Permainan Kotak Pintar Terhadap Kemampuan

Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Azhar 7 Hajimena Lampung Selatan.” *Skripsi*, 2022, 3.

Oktafiani, Windi, Anita Chandra Dewi Sagala, and Ratna Wahyu Pusari. “Analisis Perkembangan Bahasa Anak Melalui Sentra Main Peran Mikro Kelompok B Di RA Karakter Kota Semarang.” *Seminar Nasional PAUD 2019*, 2019, 61–67.

Oktari, Ranti. *Pengembangan Media Pembelajaran Celemek Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. *Pharmacognosy Magazine*. Vol. 75, 2021.

Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.

“Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014,” 2014, 10–27.

Piaget, Jean. “Play, Dreams and Imitation.” *Social and Personality Psychology Compass* 9, no. 1 (1952): 16.

Sidiq, Umar. “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.” Ponorogo: Nata Karya, 2019.

Tanu, I Ketut. “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 19.

“Undang-Undang Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD,” 2014, 6.

Wati, Ayu Thyssana. “Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita Bergambar Di RA Al Amin II Ngruki Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Skripsi VIII*, no. I (2023): 1–19.

Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROBIATUL KIPTIYAH
 NIM : 211101050016
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat persyaratan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 05 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Robiatul Kiptiyah
 211101050016

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kotak Huruf pada Kelompok A1 di RA Perwanida 04 Sempolan	1. Pengembangan aspek bahasa anak usia dini 2. Kotak huruf	1. Kemampuan mengenal huruf 2. Kemampuan menyusun kata huruf 3. Kemampuan membedakan bunyi dan bentuk huruf 4. Kemampuan mengulang huruf 1. Media memiliki bentuk kubus, di setiap sisinya terdapat huruf abjad dan memiliki warna yang berbeda.	1. Kepala sekolah RA Perwanida 04 Sempolan 2. Guru kelompok A1 3. Siswa kelompok A1	1. Pendekatan dan jenis kualitatif: deskriptif 2. Lokasi penelitian : RA Perwanida 04 Sempolan 3. Subjek penelitian: Kepala sekolah, guru kelompok A1, siswa kelompok A1 4. Teknik Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 7. Tahap-tahap penelitian a. Tahap Perencanaan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap laporan	1. Bagaimana implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada kelompok A1 di RA Perwanida 04 Sempolan?

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui implementasi pengembangan aspek bahasa anak usia dini melalui kotak huruf pada kelompok A1 di RA Perwanida 04 Sempolan.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pengembangan aspek bahasa dengan menggunakan kotak huruf di kelas?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan anak-anak dengan kotak huruf?
3. Bagaimana respon dan antusiasme anak-anak saat belajar menggunakan kotak huruf?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil lembaga RA Perwanida 04 Sempolan
2. Visi misi lembaga RA Perwanida 04 Sempolan
3. Struktur organisasi RA Perwanida 04 Sempolan
4. Data peserta didik di RA Perwanida 04 Sempolan
5. Data pendidik kelompok A1 RA Perwanida 04 Sempolan
6. Media pembelajaran kotak huruf
7. Foto foto kegiatan penelitian pada kelompok A1 di RA Perwanida 04 Sempolan

Lampiran 4

JURNAL PENELITIAN
PENGEMBANGAN ASPEK BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI KOTAK HURUF
PADA KELOMPOK A1 DI RA PERWANIDA 04 SEMPOLAN

NO	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	Informan	TTD
1.	28 April 2025	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah RA Perwanida 04 Sempolan	Sri Yulianingsih, M.Pd	
2.	29 April 2025	Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah RA Perwanida 04 Sempolan	Sri Yulianingsih, M.Pd	
3.	29 April 2025	Observasi dan wawancara dengan guru kelompok A1 RA Perwanida 04 Sempolan	Lilik, S.Pd	
4.	5 Mei 2025	Observasi dan wawancara dengan perwakilan siswa RA Perwanida 04 Sempolan	Natan Abdillah	
5.	10 Mei 2025	Meminta surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian di RA Perwanida 04 sempolan	Riyenil Muthoharoh, S.Pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Jember, 10 Mei 2025
 Kepala Sekolah
 J E M B E


 Sri Yulianingsih, S.Pd.I, M.Pd

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12538/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Pemohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA Perwanida 04
sempolan

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101050016
Nama : ROBIATUL KIPTIYAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kotak Huruf pada Kelompok A1 di RA Perwanida 04 Sempolan" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sri Yulianingsih

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 April 2025

Dekan,

Khotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 6



**YAYASAN PERSATUAN WANITA KEMENTERIAN AGAMA
RA PERWANIDA 04 SEMPOLAN**

NSRA 101235090160 NPSN 69745235

Jl. Olah Raga No 20 Dusun Krajan RT 002 RW 001 Sempolan Kec. Silo Kab Jember
Email: perwanida04sempolan@gmail.com /085 334

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Yulianingsih, S.Pd, I, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Lembaga : RA PERWANIDA 04
Alamat Lembaga : Dusun Krajan Sempolan RT/RW 001/002 Kecamatan
Silo Kabupaten Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini

Nama : Robitaul Kiptiyah
NIM : 211101050016
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester : Delapan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kotak Huruf di RA Perwanida 04 Sempolan" dengan baik dan lancar serta telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Mei 2025

Kepala Sekolah

 Sri Yulianingsih, S.Pd, I, M.Pd

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

A. INFORMASI UMUM

Topik : Imajinasi dan Kreativitas
 Sub Topik : Cita-Cita
 Sub2 Topik : Kades, Polisi dan Tentara, Dokter, Guru, Pilot, Pemadam Kebakaran
 Semester :II
 Kelompok : A (4-5 Tahun)

B. Capaian Pembelajaran

Nilai Agama dan Moral

- Membiasakan untuk berakhlakul karimah

Jati Diri

- Mengetahui dan memiliki perilaku positif terhadap diri sendiri dan lingkungan

Literasi

- Menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai media

C. Profil Pelajar Pancasila

- **Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa** dan berakhlakul mulia, mendengarkan cerita keagamaan, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengenalkan nilai-nilai kebaikan seperti kejujuran dan kesabaran.
- **Kebhinnekaan Global** Mengenalkan berbagai budaya tradisi yang ada di Indonesia serta di dunia, mengajar toleransi dan menghargai perbedaan
- **Gotong Royong** mengajarkan pentingnya Kerjasama dan saling membantu, bermain permainan kelompok yang memerlukan kerja sama.
- **Mandiri** mengajarkan kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari hari seperti makan sendiri, memakai pakaian dan membereskan mainan.
- **Bernalar kritis** mengajarkan anak anak untuk bertanya berpikir kritis memberikan tantangan yang merangsang pemikiran kritis
- **Kreatif** mendorong anak anak untuk berimajinasi dan mengekspresikan diri melalui seni permainan dan cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

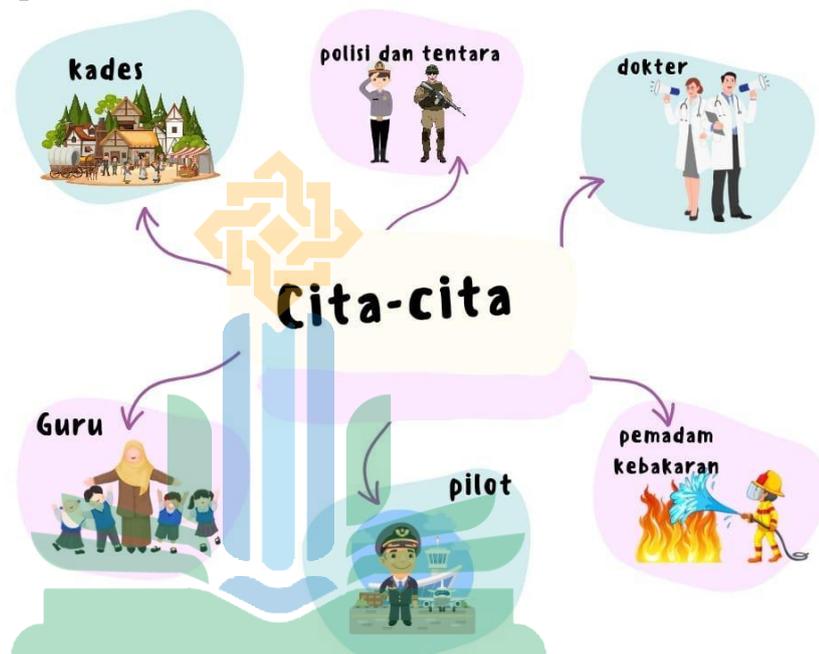
- Anak dapat mempraktikkan Shalat Fardhu
- Anak dapat membedakan Ciptaan Allah dan buatan manusia
- Anak mampu mengenal adab baik dalam kehidupan sehari hari
- Anak mampu bersikap mandiri
- Anak dapat tolong menolong, dan bekerjasama
- Anak mampu menunjukkan rasa bangga terhadap hasil karya

E. Curahan Kegiatan

Variasi kegiatan yang dikembangkan dari peta konsep

- Mendengarkan cerita tentang cita-cita
- Melihat video pembelajaran
- Menyampaikan cita-cita masing-masing anak
- Observasi lingkungan sekitar

F. Peta Konsep



G. Materi

- PEMBUKAAN

- SOP Penyambutan
- Berbaris di halaman
- Membaca ikrar, asmaul husna, sholawat, senam, bernyanyi lagu wajib nasional.
- Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
- Sholat dhuha bersama
- Berdoa sebelum kegiatan belajar, tepuk-tepuk, bernyanyi, absensi, surat surat pendek, menganal hadist hadist sederhana,
- Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main

- INTI

- SENIN (balai desa)
 - Kunjungan ke balai desa sekitar RA

- Menyusun kata "kades" menggunakan kotak huruf
- Pointilis gambar baju kades
- Mewarnai gambar kades
- SELASA (polisi)
 - Membuat tembak dengan bahan loose part
 - Maze polisi
 - Menyusun kata "polisi" dengan menggunakan kerikil
 - Mewarnai topi polisi
- RABU (dokter)
 - Bermain peran
 - Sosialisasi dokter gigi
 - Membuat kreativitas alat kesehatan dokter
 - Menulis angka dengan bahan loosepack daun
- KAMIS
 - Menghitung alat tulis yang digunakan
 - Menulis huruf hijaiyah "kho"
 - Membuat alat tulis guru sesuai kegunaan atau minat anak
 - Bermain peran
- JUMAT
 - Mewarnai gambar pilot
 - Membuat topi pilot
 - Menyusun bentuk pesawat
 - Menghitung banyaknya koper di pesawat
- SABTU
 - Senam bersama
 - Bermain bakiak
 - Menceritakan tugas-tugas pemadam
 - Menyebutkan warna kendaraan pemadam
- Penutup:
 - Bermain tebak huruf dengan menggunakan media kotak huruf yang diacak

- Menanyakan Kembali kegiatan hari ini yang telah dilakukan anak
- Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil kegiatan hari ini
- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
- Ice breaking
- Memberikan informasi untuk kegiatan esok hari
- Membaca doa dan hadist sederhana
- Salam lalu pulang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8



**KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER**
Guru Mengkondisikan Anak



Guru Mengajarkan Huruf Vokal



Guru Mengajak Anak Bermain Tebak Huruf



Anak Menyusun Kata Sederhana



Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Robiatul Kiptiyah
 NIM : 211101050016
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Karya Ilmiah : Pengembangan Aspek Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kotak Huruf Pada Kelompok A1 di RA Perwanida 04 Sempolan

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar (13%)

1. BAB I	: 21%
2. BAB II	: 23%
3. BAB III	: 17%
4. BAB IV	: 8%
5. BAB V	: 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2025
 Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.)
 NIP: 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB kemudian di bagi 5.

BIODATA PENULIS



Nama : Robiatul Kiptiyah
 Nim : 211101050016
 Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 18 Juni 2003
 Alamat : DSN, Bungguplong RT 00/RW 00 Desa
 Sana Tengah, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No HP : 085336201844
 Email : robiatulkiptiyah@gmail.com

A. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Miftahul Ulum : Tahun 2007-2009
2. MI Miftahul Ulum : Tahun 2009-2015
3. MTS Ainul Huda : Tahun 2015-2018
4. MA Ainul Huda : Tahun 2018-2021
5. UIN KHAS Jember : Tahun 2025

B. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Ainul Huda

C. Riwayat Organisasi

1. Bendahara Osis MA Ainul Huda
2. Anggota Kaderisasi HMPS PIAUD Uin Khas Jember
3. Pengurus Jong-Madura Korpus Wilayah 3 Uin khas jember
4. Anggota Al-Harokah PMII Rayon FTIK Iain Khas Jember